

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI BAYI BARU LAHIR
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**



Oleh :

NI WAYAN METRIANI
P07124220130

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI BAYI BARU LAHIR
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NI WAYAN METRIANI
NIM. P07124220130**


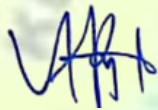
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI BAYI BARU LAHIR
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr Ni Wayan Ariyani S.ST., M.Keb
NIP. 197411252003122002

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI BAYI BARU LAHIR
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI :

TANGGAL :

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Ketua) :
2. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb. (Sekretaris) :
3. Ni Wayan Suarniti, SST.,M.Keb. (Anggota) :

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Metriani

NIM : P0712420130

Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Jalan A. Yani Gang Kokokan No 5 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Kejadian Infeksi Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Kota Denpasar tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan



Ni Wayan Metriani
NIM P0712420130

GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI BAYI BARU LAHIR DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR TAHUN 2020

ABSTRAK

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator penting derajat kesehatan dan keberhasilan pelayanan kesehatan suatu negara. AKB Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2019 sebesar 0,6 per 1000 kelahiran hidup. Infeksi merupakan penyebab utama *morbiditas* dan *mortalitas* pada bayi baru lahir. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kejadian infeksi bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020 dilihat dari usia ibu, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Jenis penelitian *observasional deskriptif*. Data diambil dari register bayi dan rekam medis ibu bayinya mengalami infeksi. Dari 145 bayi baru lahir mengalami infeksi memenuhi kriteria inklusi 125 sampel. Hasil penelitian 92 bayi (73,6%) bayi baru lahir mengalami infeksi ringan dan 33 bayi (26,4%) infeksi berat. Ibu usia 20-35 tahun 106 bayi (84,4%) mengalami infeksi dan terendah pada usia <20 tahun 7 bayi (5,6%). Ibu pendidikan dasar/menengah bayinya mengalami infeksi 120 bayi (96%) dan 5 bayi (4%) ibu pendidikan tinggi. Ibu tidak bekerja 73 bayi (58,4%) mengalami infeksi dan 52 bayi (41,6%) ibubekerja. Ibu multipara 67 bayi (53,6%) mengalami infeksi dan 58 bayi (46,4%) ibu primipara. Kejadian infeksi bayi baru lahir sebagian besar terjadi ibu usia 20-35 tahun, pendidikan dasar/menengah, tidak bekerja dan multipara. Untuk peneliti selanjutnya agar desain penelitian lebih detail dalam pemilihan sampel.

Kata kunci: *kejadian infeksi, bayi baru lahir, karakteristik ibu*

**DESCRIPTION OF INFECTION NEW BORN IN THE PERINATOLOGY
ROOM OF WANGAYA REGION, DENPASAR CITY, 2020**

ABSTRACT

Infant Mortality Rate is an important indicator of health status and success of a country's health services. IMR of the Denpasar City Health Office in 2019 was 0.6 per 1000 live births. Infection is a major cause of morbidity and mortality in newborns. The purpose of the study was to describe the incidence of infection in newborns in the Perinatology Room of Wangaya Hospital, Denpasar City in 2020 in terms of maternal age, education, occupation and parity. Type of research is descriptive observational. Data were taken from the baby register and the medical record of the baby's mother experiencing infection. From 145 newborns with infection met the inclusion criteria of 125 samples. Results of the study 92 infants (73.6%) newborns had mild infections and 33 infants (26.4%) had severe infections. Mothers aged 20-35 years 106 infants (84.4%) had infection and lowest was at age <20 years 7 infants (5.6%). Mothers with primary/secondary education had 120 infants (96%) and 5 babies (4%) mothers with higher education. Mothers did not work 73 infants (58.4%) had infections and 52 infants (41.6%) were working mothers. Multiparous mothers 67 infants (53.6%) had infection and 58 infants (46.4%) were primiparous. Incidence of infection in newborns mostly occurs in mothers aged 20-35 years, primary/secondary education, unemployed and multiparous. For further researchers, the research design is more detailed in sample selection.

Key words: incidence of infection, newborns, maternal characteristics

RINGKASAN PENELITIAN

Bayi baru lahir sangat rentan terhadap penyakit yang dapat berpengaruh untuk kelangsungan hidupnya. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat dan keberhasilan pelayanan kesehatan suatu negara.

Menurut Kemenkes RI tahun 2019, AKB disebabkan oleh beberapa diantaranya kondisi berat badan lahir rendah (35,3%), kelainan kongenital (21,4%), asfiksia (27%), sepsis (12,5%), tetanus (3,5%) dan sisanya sekitar 0,36% dengan penyebab lain. Sepsis memberikan distribusi sebagai salah satu penyebab tertinggi kematian pada bayi (Kemenkes RI, 2019). Infeksi neonatus merupakan penyebab utama *morbiditas* dan *mortalitas* pada bayi baru lahir. Risiko infeksi pada bayi baru lahir dapat terjadi melalui faktor *maternal*, faktor *neonatal* dan faktor lingkungan. Faktor *maternal* sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan asuhan antenatal terpadu dan terfokus. Faktor *maternal* dipengaruhi oleh karakteristik ibu, kurangnya perawatan prenatal, Ketuban Pecah Dini (KPD) dan prosedur selama persalinan. Tingkat kematian neonatal juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Angka Kematian Neonatal (AKN) Provinsi Bali sebesar 3,5 per 1000 kelahiran hidup sedangkan tahun 2018 sebesar 3,1 per 1000 kelahiran hidup.

Dampak yang ditimbulkan apabila infeksi tidak diobati menyebabkan kecacatan hingga kematian (Adrian., 2020). Data dari rekam medis di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2019 terdapat 507 kelahiran. Sekitar 220 bayi (43,39%) mengalami infeksi terdiri dari infeksi ringan seperti *Systemic Inflammantory Respons Syndrome* (SIRS) 172 kasus (78,18%), infeksi berat seperti *sepsis* 25 kasus (11,36%), *Bronco Pneumonia* 12 kasus (5,45%), kejang 6 kasus (2,72%), dan diare 5 kasus (2,27%). Pada tahun 2020 dari 360 kelahiran didapatkan bayi yang mengalami infeksi sebanyak 145 kasus (40,27%) terdiri dari infeksi ringan seperti SIRS 98 kasus (67,58%), infeksi berat sepsis 30 kasus (20,68%), kejang 7 kasus (4,82%), diare 5 kasus (3,44%), pneumonia 4 kasus (2,75%) dan *omfalitis* 1 kasus (0,68%).

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian infeksi pada bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. Metode dalam penelitian ini adalah studi *observasional deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa (Sugiyono, 2015) yaitu dengan mengambil data di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Denpasar yang beralamat di Jalan Kartini No 133 Denpasar dikarenakan angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir masih tinggi sebesar 40,3%. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang mengalami infeksi yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020. Sampel pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang mengalami infeksi di Ruang Perinatologi dari Bulan Januari sampai Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui rekam medis pasien dengan menggunakan pedoman pengumpulan data. Langkah-langkah dari pengolahan data yaitu editing data, pemberian kode, memasukkan data, dan tabulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*.

Hasil penelitian berdasarkan jenis infeksi pada bayi bahwa 73,6% bayi mengalami infeksi ringan dengan penyakit tertinggi yang diderita bayi yakni SIRS sebanyak 72,8% dan 26,4% bayi mengalami infeksi berat dengan penyakit tertinggi yang diderita bayi adalah sepsis neonatorum sebanyak 19,2%. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di bagian perinatologi RSUP Dr M.Djamil Padang dalam periode Oktober 2012-April 2013, angka kejadian infeksi beratnya lebih besar dari infeksi ringan yaitu infeksi berat sebesar 78,6% dan infeksi ringan sebanyak 21,4%.

Hasil penelitian berdasarkan usia ibu adalah bayi yang banyak mengalami infeksi pada ibu dengan usia 20-35 tahun sebesar 84,8%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Al-Ihsan Bandung tahun 2017 yaitu 73,8% dan di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong pada 2006 sebesar 86,5%.

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan ibu bahwa 96% bayinya mengalami infeksi dengan pendidikan dasar/menengah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta tahun 2020 dan penelitian yang dilakukan oleh Priscilla dan Fitriyanti bahwa semakin baik pengetahuan dan pendidikan ibu, maka akan memperluas pandangan dan ruang lingkup pergaulan dan kemandirian ibu dalam melakukan perawatan bayinya.

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan ibu bahwa 58,4% bayinya mengalami infeksi pada ibu yang tidak bekerja, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap akses seorang perempuan dalam mendapatkan pendidikan, gizi yang baik, dan pelayanan kesehatan yang baik (Notoatmojo, 2014).

Hasil penelitian berdasarkan paritas ibu bahwa ibu dengan multipara 53,6% bayinya mengalami infeksi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Moehammad Hoesin tahun 2016, 66% bayinya mengalami infeksi pada ibu dengan paritas tinggi (multipara).

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kejadian infeksi bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya dapat disimpulkan sebagai berikut: Kejadian infeksi berdasarkan jenis infeksi yaitu infeksi berat sebesar 26,4% dan infeksi ringan sebesar 73,6%. Kejadian infeksi berdasarkan usia sebagian besar terjadi pada usia 20-35 tahun sebesar 84,8%. Kejadian infeksi berdasarkan pendidikan sebagian besar terjadi pada ibu dengan pendidikan dasar/menengah sebesar 96%. Kejadian infeksi berdasarkan pekerjaan sebagian besar terjadi pada ibu yang tidak bekerja yaitu sebesar 58,4%. Kejadian infeksi berdasarkan paritas sebagian besar terjadi pada ibu dengan multipara yaitu 53,6%.

Saran bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian untuk mengetahui gambaran kejadian infeksi pada bayi agar tidak memasukan diagnosa risiko infeksi kedalam SIRS dan desain penelitian lebih detail terutama dalam pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kejadian Infeksi Pada Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Wangaya Denpasar tahun 2020”** tepat pada waktunya. Penelitian ini untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Peneliti menyadari isi dari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST, M.Keb , selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJK) Skripsi sekaligus selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
6. Pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Bayi Baru Lahir	7
B. Infeksi Pada Bayi Baru Lahir	8
C. Karakteristik Ibu	14
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep Penelitian	18
B. Definisi Operasional	19
BAB IV. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Alur Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24

F. Pengolahan Data dan Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	27
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	37
C. Kelemahan Penelitian.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 2. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 2 Gambaran Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas	31
Tabel 3 Kejadian Infeksi Pada Bayi Menurut Jenis Infeksi	32
Tabel 4 Kejadian Infeksi Pada Bayi Menurut Usia	33
Tabel 5 Kejadian Infeksi Pada Bayi Menurut Pendidikan	34
Tabel 6 Kejadian Infeksi Pada Bayi Menurut Pekerjaan	35
Tabel 7 Kejadian Infeksi Pada Bayi Menurut Paritas	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 3. Tabel Pedoman Pengumpulan data

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 5. *Ethical Clearance*

Lampiran 6. Ijin Penelitian

Lampiran 7. Keterangan Melaksanakan Penelitian